

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
PRIMIGRAVIDA TERHADAP PERUBAHAN FISILOGIS TUBUH
YANG TERJADI SELAMA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS REJOSARI PEKANBARU**

**Nur Intan
Tuti Restuastuti
Eddy R Pangaribuan
intan.shena@yahoo.co.id**

ABSTRACT

Almost all of the primigravidae's mothers (the first time for mother pregnancy) felt uncomfortable because of fisiological and anatomical changing which occurred for their body, like hormonal changing, shaped of the body, even psikological emosional condition. Aim of this study is to know knowledge grade and attitude of primigravidae's mothers for fisiological changing which occurred during pregnancy. This study was used descriptive quantitative design with cross sectional approachment. This study has been done in Puskesmas Rejosari Region in Pekanbaru. Samples for this study was 50 persons with total sampling interpretation technique. Result for this study showed the knowledge grade of primigravidae's mothers for fisiological changing with good categorized was 27 (54%) respondents, mid categorized was 18 (36%) respondents and bad categorized was 5 (10%) respondents. Meanwhile for results for attitude of primigravidae's mothers for fisiological changing had positive categorized was 39 (78%) respondents, neutral was 11 (22%) respondents and negative was 0 (0%) respondents. From this study showed that the knowledge grade of primigravidae's mothers about fisiological changing in Puskesmas Rejosari region at Pekanbaru was good that was 27 (54%) and primigravidae's mothers about fisiological changing was positive that was 39 (78%).

Key Words : knowledge, attitude, primigravidae, fisiological changing

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu hal yang normal yang akan dialami oleh seorang ibu yang sudah menikah, kehamilan juga merupakan satu fase yang membahagiakan bagi ibu dan pasangannya. Namun kehamilan juga merupakan suatu kondisi dimana ibu akan rentan mengalami stres, hal ini di akibatkan

oleh terjadinya perubahan fisiologis tubuh dan fungsi metabolisme dari si ibu.¹

Wanita selama kehamilannya memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Perubahan yang terjadi selama kehamilan umumnya menimbulkan

ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil.²

Perubahan pada ukuran tubuh, bentuk payudara, pigmentasi kulit, serta pembesaran abdomen secara keseluruhan membuat tubuh ibu hamil tersebut tampak jelek dan tidak percaya diri. Kekhawatiran dan ketakutan ini sebenarnya tidak berdasar, untuk itu ibu hamil memerlukan nasihat dan saran khususnya dari bidan dan dokter yang dapat menjelaskan perubahan yang terjadi selama kehamilan sehingga ibu tidak khawatir dengan perubahan yang dialaminya.³

Menurut *World Health Organization* (2013), sekitar 15% dari seluruh ibu hamil kehamilannya akan bertumbuh dan berkembang menjadi komplikasi yang mengancam jiwa ibu, hal tersebut terjadi dikarenakan ibu tidak memahami perubahan yang terjadi pada tubuhnya selama masa kehamilannya.⁴

Berdasarkan data kondisi data derajat kesehatan di Indonesia tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) adalah 359 per 100.000 kelahiran hidup.⁴ Angka ini masih cukup tinggi. Menurut dinas kesehatan kota Pekanbaru pada tahun 2012 terdapat 1284 *primigravida*. Dimana kunjungan tertinggi terdapat di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru, yaitu sebanyak 216 orang.⁵

Berdasarkan latar belakang diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan penyuluhan tentang pengetahuan dan sikap ibu *primigravida* tentang perubahan fisiologis yang terjadi pada tubuhnya selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional* yakni untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu *primigravida* terhadap perubahan fisiologis tubuh yang terjadi selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru.

Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru pada bulan Desember 2014 sampai dengan bulan Juli 2015.

Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah ibu *primigravida* yang berada di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. Jumlah keseluruhannya adalah 50 orang.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik *total sampling*. Jumlah sampel yang diambil sebagai responden sebanyak 50 orang. Pengambilan sampel dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru pada tanggal 18 Juni 2015-16 Juli 2015.

Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang diisi untuk melihat gambaran pengetahuan dan sikap ibu *primigravida* tentang perubahan fisiologis tubuh yang terjadi selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru.

Pengolahan data

Editing yaitu langkah ini digunakan untuk memeriksa kembali data yang diperoleh. Setelah dilakukan coding pada tahap ini data yang diperoleh diberikan kode tertentu yang bertujuan untuk mempermudah pembacaan data dan selanjutnya dilakukan tabulasi yaitu tahap untuk menghitung data dari

jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan kedalam tabel.

Etika penelitian

Penelitian ini telah lolos kaji etik(Nomor.57/UN19.5.1.1.8/UEPK K/2015) oleh Unit Etik penelitian Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Riau.

HASIL

Karakteristik responden penelitian

Responden pada penelitian ini sebanyak 50 orang *primigravida* (ibu hamil pertama kali) yang dilakukan di dua lokasi di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru pada bulan juni 2015. Gambaran umum

karakteristik responden dipaparkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Sebaran responden pada penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Sebaran karakteristik responden berdasarkan umur, pekerjaan, tingkat pendidikan dan corakan reproduksi (usia kehamilan)

Karakteristik responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Umur		
a. <20 tahun	11	22
b. 20-35 tahun	37	74
c. >35 tahun	2	4
Tingkat pendidikan terakhir		
a. Rendah	13	26
b. Tinggi	37	74
Pekerjaan		
a. Ibu rumah tangga	28	56
b. Swasta	17	34
c. PNS	5	10
Usia kehamilan		
	11	22
	22	44
	17	34

-
- a. Trimester I
 - b. Trimester II
 - c. Trimester III
-

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berumur 20 s/d 35 tahun sebanyak 37 (74%) responden, pekerjaan terbanyak yaitu sebagai ibu rumah tangga sebanyak 28 (56%) responden, tingkat pendidikan

terbanyak yaitu berkategori tinggi yaitu 37 (74%) responden dan mayoritas responden ibu hamil *primigravida* mempunyai corakan reproduksi usia kehamilan berada pada trimester II sebanyak 22 (44%) responden.

Pengetahuan ibu hamil *primigravida* terhadap perubahan fisiologis tubuh yang terjadi selama masa kehamilan

Gambaran pengetahuan pada 50 responden *primigravida* tentang perubahan fisiologis tubuh yang terjadi selama masa kehamilan di

wilayah kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Gambaran pengetahuan ibu hamil *primigravida* terhadap perubahan fisiologis tubuh yang terjadi selama masa kehamilan

Pengetahuan <i>primigravida</i>	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	27	54
Cukup	18	36
Kurang	5	10

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan *primigravida* terhadap perubahan fisiologis tubuh yang terjadi selama masa kehamilan di wilayah kerja

Puskesmas Rejosari Pekanbaru yang berpengetahuan baik sebanyak 27 (54%) responden.

Gambaran sikap ibu hamil *primigravida* terhadap perubahan fisiologis yang terjadi selama masa kehamilan

Gambaran sikap pada 50 responden ibu hamil *primigravida* terhadap perubahan fisiologis yang terjadi pada tubuh selama masa

kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Gambaran sikap ibu hamil *primigravida* terhadap perubahan fisiologis tubuh selama masa kehamilan

Pengetahuan <i>primigravida</i>	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Positif	39	78
Netral	11	22
Negatif	0	0

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa gambaran sikap *primigravida* terhadap perubahan fisiologis tubuh yang terjadi selama masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Rejosari

Pekanbaru yang bersikap positif adalah 39 (78%) responden.

PEMBAHASAN

Karakteristik ibu *primigravida* di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu *primigravida* yang berada di wilayah kerja puskesmas Rejosari Pekanbaru berada pada rentan usia 20-35 tahun yaitu 37 (74%) responden. Usia 20-35 tahun merupakan usia yang tidak berisiko dalam kehamilan. Usia 20-35 tahun merupakan rentan waktu masa subur wanita, dan merupakan saat yang aman untuk wanita hamil.^{6,7} Penelitian ini juga masih menemukan *primigravida* yang berumur kurang dari 20 tahun yaitu 11 (22%) responden.

Kehamilan yang terjadi dibawah usia 20 tahun ini berhubungan dengan kesiapan

responden. Responden yang belum siap ini juga berhubungan dengan banyaknya pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan responden. Menurut Depkes RI menyatakan bahwa pada ibu hamil berumur <20 tahun, rahim dan panggul ibu belum berkembang dengan baik selain itu juga psikis ibu belum siap menanggung beban emosional dan mental yang terjadi akibat kehamilan.⁸

Penelitian ini menemukan bahwa pendidikan terakhir dari responden menunjukkan bahwa pendidikan terakhir terbanyak adalah SMA 35 (64%) responden. Responden dengan pendidikan terakhir SMA terbanyak mungkin dikarenakan lingkungan di wilayah kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru memiliki akses transportasi yang

baik sehingga mempermudah akses belajar untuk masyarakat. Menurut Departemen Kesehatan, lama pendidikan lebih dari 9 tahun sudah termasuk dalam kategori baik.^{9,10}

Data terbanyak mengenai pekerjaan yang di peroleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa responden tidak bekerja 28 (56%) responden. Sebagai ibu rumah tangga yang tidak bekerja responden seharusnya memiliki waktu yang lebih banyak untuk mencari informasi tentang tanda-tanda perubahan fisiologis tubuh yang terjadi selama masa kehamilan.

Berdasarkan corak reproduksi, kebanyakan responden saat penelitian berada pada trimester II. Hal ini kemungkinan disebabkan informasi yang didapatkan dari membaca buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dan informasi dari petugas kesehatan dengan bertanya-tanya tentang perubahan fisiologis tubuh yang terjadi selama masa kehamilan pada saat melakukan kunjungan *Antenatal care*.¹¹

Gambaran pengetahuan ibu hamil *primigravida* tentang perubahan fisiologi tubuh yang terjadi selama masa kehamilan

Hasil penelitian didapatkan 54% ibu *primigravida* berpengetahuan baik. Tingkat pengetahuan ini dapat dinilai dengan mengisi kuesioner yang berisi 25 pertanyaan pengetahuan ibu *primigravida* tentang tanda-tanda perubahan fisiologis tubuh yang terjadi selama masa kehamilan kemudian dihitung dan dibagi menjadi 3 kategori baik, cukup dan kurang. Tingkat pengetahuan responden tentang tanda-tanda perubahan fisiologis tubuh yang terjadi selama masa kehamilan

memiliki pengetahuan baik karena rata-rata responden sudah melakukan *Antenatal care* dan mendapatkan informasi dari bidan yang bertugas serta informasi dari media cetak yang berada di puskesmas. Selain itu responden juga bisa memperoleh informasi dari media lain seperti media massa, media cetak lain seperti *leaflet* dan informasi langsung dari petugas kesehatan dengan cara penyuluhan tentang tanda perubahan fisiologis yang terjadi selama masa kehamilan.

Menurut penelitian yang dilakukan Septaurumy, menunjukkan bahwa mayoritas ibu *primigravida* memiliki pengetahuan cukup.¹² Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain pendidikan, informasi, budaya, pengalaman, sosial ekonomi, umur dan pekerjaan. Mayoritas ibu yang berpengetahuan baik sudah sangat memahami tentang perubahan fisiologis kehamilan, dimana menurut Prawiroharjo, dengan terjadinya kehamilan maka seluruh genitalia wanita mengalami perubahan yang mendasar sehingga dapat menunjang perkembangan pertumbuhan janin dalam rahim.¹³

Menurut penelitian yang dilakukan Isti, menyatakan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup terhadap tanda-tanda perubahan fisiologis tubuh yang terjadi selama masa kehamilan.¹⁴

Menurut Green dalam Notoatmojo, terbentuknya perilaku di pengaruhi oleh tiga faktor, salah satunya adalah faktor predisposisi yang didalamnya mencakup pengetahuan dan sikap. Pengetahuan merupakan tahap pertama terjadinya perubahan perilaku seseorang. Jika pengetahuannya baik diharapkan pula perilakunya baik.¹⁵

Gambaran sikap ibu hamil *primigravida* tentang perubahan fisiologis tubuh yang terjadi selama masa kehamilan

Pada Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa ibu *primigravida* dengan sikap positif tentang perubahan fisiologis tubuh yang terjadi selama masa kehamilan yaitu 39 (78%) responden. Responden sudah memiliki sikap yang baik. Hal tersebut dikarenakan mayoritas responden sudah memiliki pengetahuan yang baik. Dari hasil penelitian juga didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhirnya adalah SMA hal tersebut juga mempengaruhi sikap responden terhadap tanda perubahan kehamilan yang terjadi, karena responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA sebagian besar sudah memiliki kemampuan untuk mencari dan mendapatkan informasi dari banyak tempat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Faiqotul, sebagian besar responden memiliki sikap tidak menerima perubahan yang terjadi pada tubuhnya.¹⁶ Sikap merupakan sebagai suatu kesediaan dalam menganggapi atau bertindak terhadap sesuatu. Sikap merupakan suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang yang didalamnya terdapat pengalaman individu yang akan mengarahkan dan menentukan respon terhadap objek dan situasi.¹⁶

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 50 responden ibu *primigravida* di wilayah kerja puskesmas Rejosari Pekanbaru mengenai tingkat pengetahuan ibu *primigravida* terhadap perubahan

fisiologi yang terjadi selama masa kehamilan, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Distribusi karakteristik ibu berdasarkan umur paling banyak ditemukan pada rentan usia 20-30 tahun yaitu 37 (74%) responden, berdasarkan pekerjaan terbanyak didapatkan banyak ibu tidak bekerja yaitu 28 (56%) responden. berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan yang terbanyak yaitu SMA yaitu 32 (64%) responden dan berdasarkan corakan reproduksi usia kehamilan berada pada trimester II sebanyak 22 (44%) responden.
2. Gambaran pengetahuan ibu hamil *primigravida* tentang perubahan fisiologi tubuh yang terjadi selama masa kehamilan yang berpengetahuan baik sebanyak 27 (54%) responden.
3. Gambaran sikap ibu *primigravida* tentang perubahan fisiologi tubuh yang terjadi selama masa kehamilan yang bersikap positif sebanyak 39 (78%) responden.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan:

1. Responden Informasi mengenai perubahan fisiologi tubuh yang terjadi selama masa kehamilan dengan cara mencari informasi dari berbagai media, melakukan tanya jawab seputar kehamilan pada dokter atau bidan pada saat melakukan pemeriksaan kehamilan.
2. Puskesmas Rejosari Pekanbaru Program penyuluhan tentang perubahan fisiologi tubuh yang

- terjadi selama masa kehamilan terjadwal satu bulan sekali
3. Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru
Memberikan fasilitas alat kesehatan bagi puskesmas (klinik pratama I) dan membantu mengadakan program edukasi tentang perubahan fisiologi tubuh yang terjadi selama masa kehamilan
 4. Peneliti Lain
Disarankan bagi peneliti lain yang ingin melakukan lanjutan agar meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap ibu *primigravida* tentang perubahan fisiologi tubuh yang terjadi selama masa kehamilan.
2. Walangadi, NN, Rina K, Wico S. Hubungan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan di poli KIA Puskesmas TUMINING. (2014). Available from:
<http://unsrat.ac.id/index.php/jkp.articel/viewfile/5608/5142> (diakses 9 Januari 2015)
 3. Wulandari, PY. Efektifitas senam hamil sebagai pelayanan prenatal dalam menurunkan kecemasan menghadapi persalinan pertama. (2006). (8) 142. Available from:
<http://journal.lib.unair.ac.id/index.php/JIMP/articel/download/661/661> (diakses 9 Januari 2015)

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Fakultas Universitas Riau, drg. Tuti Restuastuti, M.Kes dan dr. Eddy R Pangaribuan, Sp.OG (K) selaku pembimbing, dr. Suyanto, MPH dan dr. Sri Wahyumaryuni, Sp.OG. selaku dosen penguji dan dr. Ilhami Rhomus, Sp.Pa selaku supervisi yang telah memberikan waktu, bimbingan, ilmu, nasehat, motivasi dan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wagey, FW, Alex, P , Surya, IG, Agus B. Pregnancy exercise reduce oxidative damage in pregnant women. (2011). (35) 57. Available from:
<http://digitaljournals.org/1012/1241/1/pb.pdf> (diakses 7 Januari 2015)
2. Walangadi, NN, Rina K, Wico S. Hubungan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan di poli KIA Puskesmas TUMINING. (2014). Available from:
<http://unsrat.ac.id/index.php/jkp.articel/viewfile/5608/5142> (diakses 9 Januari 2015)
3. Wulandari, PY. Efektifitas senam hamil sebagai pelayanan prenatal dalam menurunkan kecemasan menghadapi persalinan pertama. (2006). (8) 142. Available from:
<http://journal.lib.unair.ac.id/index.php/JIMP/articel/download/661/661> (diakses 9 Januari 2015)
4. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2013. Available from:
<http://www.ddepkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia.pdf> (diakses 19 Januari 2015)
5. Profil Kesehatan Provinsi Riau tahun 2012. Available from:
<http://dinkesriau.net/download.php?file=profil%20%kesehatan%20%provinsi%20%riau%20%tahun%20%2012.pdf> (diakses 19 Januari 2015)
6. Wiknjastro H. Ilmu kebidanan. Jakarta: Bina pustaka Sarwono Prawiroharjo; 2006: 72-89
7. Farichah LM, Sartono A, Damayanti FN. Efektivitas Penyuluhan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Wanita Usia Subur (Wus) Pranikah Di Desa Tambakharjo Kota Semarang tahun 2012. Diunduh dari: <http://www.jurnal.unimus.ac.id>. [Diakses 28 November 2014].

8. Depkes RI. Kematian ibu tragedi yang tak perlu terjadi. Jakarta: Dirjen Binkesmas dan Binkesga Depkes RI; 2000.
9. Pratitis D, Kamidah. Hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan di BPS Ernawati Boyolali. Gaster. 2013. Agustus; Volume 10 (2): 33-41.
10. Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas). 2004. Rencana Strategis Depdiknas. www.psp.kemdiknas.go.id/uploads/Restra.
11. Sukesih S. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya dalam kehamilan di Puskesmas Tegal Selatan Kota Tegal[Skripsi]. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2012.
12. Puteri SR. Tingkat pengetahuan ibu primigravida tentang perubahan fisiologi kehamilan di BPS Ariyanti Gemolong Sragen tahun 2012. [Karya Tulis Ilmiah].2012 www.digilib.stikeskusumahusada.ac.id
13. rawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010: 213.
14. Dorlan, Newman WA. Kamus Kedokteran Dorland. Edisi 29. Hartanto H Editor. Jakarta: EGC. 2002; 945,949,1384,1515,1766.
15. Manuaba IBG, Manuaba IAC, Manuaba IBGF. Pengantar kuliah obstetri. Jakarta: ECG; 2007: 43, 159-75, 421
16. Himmah F. Sikap ibu hamil trimester II dan III terhadap perubahan fisiologis selama kehamilan di BPS "AC" desa Sumbersono kecamatan Bangsal kabupaten Mojokerto. 2014. www.poltekesmajapahit.ac.id [diakses 3 Agustus 2015]